

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setiap bencana pasti menyisakan trauma tersendiri bagi para korbannya. Sebenarnya cara penyembuhan yang utama berasal dari kemampuan otak dan saraf kita sendiri. Hal ini mencakup kemampuan untuk berkonsentrasi pada hal lain, merilekskan saraf-saraf otak serta yang paling penting adalah dengan berinteraksi. Melalui interaksi dan gerakan, otot-otot dan saraf yang selama ini kaku dapat rileks kembali sehingga rasa tegang yang kita rasakan dapat perlahan-lahan mencair.

Kasus yang sama juga sering dihadapi oleh anak-anak usia dini. Namun, mereka belum bisa melakukan hal tersebut sendiri. Dibutuhkan bantuan media dan pembimbing yang sesuai untuk mengarahkan anak. Bermain adalah bentuk komunikasi yang paling baik untuk anak usia dini. Maka dengan demikian, melalui media permainan kita dapat ikut masuk dalam pikiran dan perasaan anak sehingga mampu membantu mereka keluar dari rasa traumanya.

5.2 Saran

Saran dari penguji dalam sidang akhir adalah agar penulis memperbaiki dan meningkatkan kualitas ilustrasi agar terlihat lebih menarik bagi anak-anak. Anak-anak dalam kondisi trauma membutuhkan media yang bisa memulihkan psikologis mereka. Walaupun survey menunjukkan gaya gambar anak yang sebenarnya, namun anak juga membutuhkan gambar yang menarik dan membuat mereka senang. Konsep sudah matang namun untuk penampilan visual harus lebih diperhatikan.